



P U T U S A N

Nomor 448/Pdt.G/2013/PA AGM.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Arga Makmur yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara pihak-pihak :

PENGUGAT, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan S.1, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di KABUPATEN BENGKULU UTARA, disebut sebagai pengugat ;

melawan

TERGUGAT, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan D.III, pekerjaan dagang, tempat tinggal di KABUPATEN KAUR, disebut sebagai tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan pengugat dan telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan di persidangan ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa pengugat dengan surat gugatannya tertanggal 14 November 2013 yang diajukan ke Pengadilan Agama Arga Makmur dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Arga Makmur dengan nomor 448/Pdt.G/2013/PA AGM. tanggal 14 November 2013, telah menge-mukakan hal-hal sebagai berikut :

- 1 Bahwa, pengugat dengan tergugat telah menikah pada tanggal 17 Juni 2012 sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor 228/26/VI/2012, tanggal 18 Juni 2012 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan

Hal. 1 dari 11 hal. Putusan No. 448/Pdt.G/2013/PA AGM.



Agama Kecamatan Kota Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, dengan status perkawinan perawan dan jejak;

- 2 Bahwa, setelah pernikahan tersebut penggugat dengan tergugat bertempat tinggal di rumah kontrakan di Kota Bengkulu, selama pernikahan tersebut penggugat dan tergugat telah dikaruniai satu orang anak perempuan yang bernama : **ANAK I**, lahir tanggal 14 Januari 2013, sekarang anak tersebut ikut bersama penggugat;
- 3 Bahwa, selama membina rumah tangga penggugat dan tergugat hidup rukun dan harmonis kurang lebih selama empat bulan, setelah itu mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- 4 Bahwa, penyebab sering terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut dikarenakan tergugat bersifat egois dan mau menang sendiri, tergugat juga kurang menghargai orang tua dan pihak keluarga penggugat, disamping itu pula tergugat selalu mementingkan keluarganya dibanding keluarga pihak penggugat, dalam hal ini tergugat tidak memberi izin kepada penggugat untuk bersilaturahmi ke rumah orang tua penggugat, apabila diberitahu dan dinasehati tergugat tidak menghiraukan, justru malah marah-marah;
- 5 Bahwa, selain itu tergugat pernah melakukan tindakan kekerasan dengan menampar penggugat, disertai dengan berkata-kata kasar, bahkan membanting dan merusak perabotan rumah tangga ;
- 6 Bahwa, pada tanggal 12 Desember 2012, terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena pada saat itu tergugat kembali melarang penggugat untuk bersilaturahmi ke rumah orang tua penggugat dan juga tergugat melakukan tindakan kekerasan dengan menampar penggugat disertai dengan mengusir penggugat dari tempat kediaman bersama, akhirnya penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal, penggugat kembali ke rumah orang tua penggugat di Desa Karang Suci Kecamatan Kota Arga Makmur, sedangkan tergugat kembali ke rumah orang tuanya di Desa Lubuk Gung Kecamatan Semidang Dumai Kabupaten Kaur, yang hingga kini telah berlangsung selama kurang lebih 11 bulan dan selama itu pula penggugat dan tergugat tidak pernah rukun kembali membina rumah tangga;
- 7 Bahwa, usaha keluarga untuk merukunkan kembali rumah tangga penggugat dan tergugat sudah sering kali dilakukan, bahkan hingga ke perangkat desa, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil karena tergugat tidak mau merubah sikapnya;



Berdasarkan alasan-alasan yang penggugat kemukakan di atas, maka penggugat merasa rumah tangga penggugat dan tergugat sudah tidak mungkin untuk dapat dipertahankan lagi, untuk itu mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Arga Makmur melalui majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in suhra* tergugat (**TERGUGAT**) terhadap penggugat (**PENGGUGAT**) ;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;

Subsider :

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, penggugat datang menghadap sendiri ke persidangan sedangkan tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap ke persidangan sebagai wakil atau kuasanya yang sah meskipun tergugat telah dipanggil oleh Jurusita Pengadilan Agama Arga Makmur sebagaimana relaas panggilan tanggal 4 Desember 2013 yang dibacakan di persidangan ;

Bahwa majelis hakim telah berusaha menasehati penggugat agar rukun kembali membina rumah tangga dengan tergugat, akan tetapi tidak berhasil. Kemudian pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan yang isinya tetap dipertahankan oleh penggugat ;

Bahwa oleh karena tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan, kemudian pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa kehadiran tergugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, penggugat telah mengajukan bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 228/26/VI/2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara tanggal 18 Juni 2012, telah dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanda P.1 ;

Hal. 3 dari 11 hal. Putusan No. 448/Pdt.G/2013/PA AGM.



Bahwa selain bukti surat tersebut, penggugat juga menghadirkan dua orang saksi yang masing-masing telah memberikan keterangan di bawah sumpah yaitu :

1. **SAKSI I**, umur 56 tahun, agama Islam, pekerjaan dagang, tempat tinggal di KABUPATEN BENGKULU UTARA, menerangkan :

- Bahwa saksi kenal dengan penggugat dan tergugat, karena penggugat anak angkat saksi, dan tergugat adalah suami penggugat;
- Bahwa penggugat menikah dengan tergugat pada tahun 2012 yang lalu;
- Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat membina rumah tangga di Desa Karang Suci, setelah itu pindah ke rumah kontrakan di Kota Bengkulu ;
- Bahwa dari pernikahan penggugat dan tergugat telah dikaruniai satu orang anak perempuan yang sekarang ikut bersama penggugat ;
- Bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat setahu saksi tidak harmonis lagi karena sering terjadi pertengkaran ;
- Bahwa akibat pertengkaran tersebut penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal, penggugat pulang ke rumah orang tuanya di Desa Karang Suci karena diusir oleh tergugat. Hal itu terjadi sebelum penggugat melahirkan ;
- Bahwa selama berpisah itu tergugat pernah datang ke tempat penggugat tetapi hanya melihat anaknya dan tidak menginap ;

2. **SAKSI II**, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan kepala desa Karang Suci, tempat tinggal di KABUPATEN BENGKULU UTARA, menerangkan :

- Bahwa saksi kenal dengan penggugat dan tergugat, karena penggugat bertetangga saksi, tergugat bernama **Jonaidi** adalah suami penggugat ;
- Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal membina rumah tangga di Desa Karang Suci, kemudian pindah ke rumah kontrakan di Kota Bengkulu ;
- Bahwa dari pernikahan penggugat dan tergugat telah dikaruniai satu orang anak perempuan yang sekarang ikut bersama penggugat ;



- Bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat tidak rukun dan harmonis lagi, sering terjadi pertengkaran ;
- Bahwa penyebab pertengkaran penggugat dan tergugat karena tergugat memiliki sifat yang keras ;
- Bahwa akibat pertengkaran penggugat dan tergugat tersebut, penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal sejak satu tahun yang lalu ;
- Bahwa penggugat dan tergugat sudah pernah didamaikan, saksi sendiri ikut mendamaikan pada bulan Januari 2013, akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa penggugat telah menyampaikan kesimpulannya yang pokoknya tetap dengan gugatannya dan mohon putusan ;

Bahwa tentang jalannya pemeriksaan perkara ini semuanya telah dicatat dalam berita acara sidang, maka untuk mempersingkat uraian putusan ini cukup merujuk kepada hal ihwal sebagaimana terdapat dalam berita acara tersebut sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama majelis hakim di persidangan telah mengupayakan perdamaian dengan memberikan nasehat kepada pengugat agar dapat rukun kembali dengan tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak pernah datang menghadiri persidangan, upaya damai melalui mediasi sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 01 tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan, oleh karenanya perkara ini telah dapat diperiksa dan dipertimbangkan lebih lanjut ;

Menimbang, bahwa penggugat pada pokoknya memohon agar pengadilan menjatuhkan talak satu *ba'in sughra* tergugat terhadap penggugat karena rumah

Hal. 5 dari 11 hal. Putusan No. 448/Pdt.G/2013/PA AGM.



tangga penggugat dengan tergugat tidak harmonis lagi sejak empat bulan menikah, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan tergugat bersifat egois dan mau menang sendiri, tergugat juga kurang menghargai orang tua dan pihak keluarga penggugat, disamping itu pula tergugat selalu mementingkan keluarganya dibanding keluarga pihak penggugat, dalam hal ini tergugat tidak memberi izin kepada penggugat untuk bersilaturahmi ke rumah orang tua penggugat, selain itu tergugat pernah melakukan tindakan kekerasan dengan menampar penggugat, disertai dengan berkata-kata kasar, bahkan membanting dan merusak perabotan rumah tangga. Pada tanggal 12 Desember 2012, terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena pada saat itu tergugat kembali melarang penggugat untuk bersilaturahmi ke rumah orang tua penggugat dan juga tergugat melakukan tindakan kekerasan dengan menampar penggugat disertai dengan mengusir penggugat dari tempat kediaman bersama, akhirnya penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal, penggugat kembali ke rumah orang tua penggugat di Desa Karang Suci Kecamatan Kota Arga Makmur, sedangkan tergugat kembali ke rumah orang tuanya di Desa Lubuk Gung Kecamatan Semidang Dumai Kabupaten Kaur, yang hingga kini telah berlangsung selama kurang lebih 11 bulan dan selama itu pula penggugat dan tergugat tidak pernah rukun kembali membina rumah tangga. Pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan penggugat dan tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 145 R.Bg. jo Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai relaas panggilan tanggal 4 Desember 2013, akan tetapi tergugat ataupun wakilnya tidak pernah datang menghadap di persidangan, maka harus dinyatakan tergugat tidak hadir dan sesuai dengan pasal 149 ayat (1) R.Bg. putusan atas perkara ini telah dapat dijatuhkan tanpa hadirnya tergugat ;

Menimbang, bahwa meskipun perkara ini diperiksa tanpa kehadiran tergugat, namun oleh karena perkara ini merupakan perkara perceraian, maka kepada penggugat tetap dibebankan untuk membuktikan adanya alasan-alasan untuk menuntut perceraian dari tergugat serta apakah gugatan penggugat telah berdasar hukum atau tidak ;



Menimbang, bahwa di persidangan penggugat telah mengajukan bukti surat P dan menghadapkan dua orang saksi bernama **SAKSI I** dan **SAKSI II** yang masing-masing telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah No. 228/26/VI/2012 tanggal 18 Juni 2012 yang telah dibubuhi meterai secukupnya, bukti tersebut telah diperiksa dan ternyata cocok dengan aslinya. Sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam *jo* Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 bahwa Akta Nikah yang diterbitkan oleh pegawai pencatat nikah merupakan bukti otentik atas suatu perkawinan yang sah, mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledig een bindende bewijskracht*) sesuai Pasal 285 R.Bg. sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah. Berdasarkan bukti P ternyata penggugat dan tergugat terikat dalam perkawinan yang sah, oleh karenanya penggugat dan tergugat adalah pihak yang berkepentingan dan berkualitas sebagai pihak (*legitima persona standi in judicio*) dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa dua saksi penggugat masing-masing **SAKSI I** dan **SAKSI II**, para saksi memberikan keterangan di bawah sumpah, diperiksa dalam persidangan seorang demi seorang, dengan demikian mereka telah memenuhi syarat formal sebagai saksi sesuai ketentuan Pasal 171, 173 dan 175 R.Bg., dan para saksi menyebutkan sebab pengetahuannya, serta keterangan saksi satu dengan saksi lainnya saling bersesuaian, dengan demikian mereka telah memenuhi syarat materiil sebagai saksi sesuai Pasal 308 dan 309 R.Bg., sehingga saksi-saksi yang diajukan penggugat dapat diterima sebagai bukti yang sah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil gugatan penggugat yang dikuatkan dengan alat-alat bukti yang telah diajukan penggugat di atas, majelis hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah yang menikah tanggal 17 Juni 2012 dan dari pernikahan tersebut telah melahirkan seorang anak ;
- Bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dan puncaknya terjadi pada tanggal 12 Desember 2012 yang menyebabkan terjadinya pisah tempat tinggal hingga sekarang ;

Hal. 7 dari 11 hal. Putusan No. 448/Pdt.G/2013/PA AGM.



- Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut disebabkan karena tergugat bersifat keras dan kasar serta tidak mau bersilaturahmi dengan keluarga penggugat ;
- bahwa antara penggugat dan tergugat sudah pernah didamaikan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, majelis berpendapat bahwa terbukti dalam rumah tangga penggugat dengan tergugat telah terjadi perselisihan secara terus-menerus, karena antara penggugat dan tergugat tidak saling menghargai lagi, tidak saling mempercayai lagi satu sama lain dan juga penggugat dan tergugat telah hidup terpisah tanpa saling melaksanakan hak dan kewajiban lagi sebagai suami istri selama satu tahun, sehingga sudah sulit untuk mewujudkan rumah tangga bahagia, sejahtera, penuh dengan cinta dan kasih sayang sebagaimana dikehendaki Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, dan sebagaimana juga yang dikehendaki firman Allah Surat *Ar Ruum* ayat 21 yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya :

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah, Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”

Menimbang, bahwa rumah tangga yang bahagia, kekal dan sejahtera akan terwujud jika antara suami istri saling mencintai dan menyayangi satu sama lain. Apabila salah satu pihak sudah kehilangan rasa cinta dan kasih sayangnya, maka cita ideal bagi suatu kehidupan rumah tangga tidak akan pernah menjadi kenyataan bahkan kehidupan perkawinan itu akan menjadi belenggu bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa menurut Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam dijelaskan bahwa



perceraian dapat terjadi karena alasan antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga ;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka majelis berpendapat bahwa perkawinan penggugat dan tergugat sudah pecah (*marriage breakdown*), sulit untuk disatukan dalam sebuah rumah tangga yang harmonis, karena hati keduanya sudah tidak seia-sekata lagi satu sama lain, terutama lagi karena sikap penggugat yang sudah berketetapan hati untuk bercerai dengan tergugat, dan upaya majelis hakim untuk merukunkan kembali mereka sudah tidak berhasil, dengan demikian tanpa melihat siapa yang salah dan menjadi penyebab pecahnya rumah tangga penggugat dan tergugat, menurut majelis alasan-alasan penggugat telah memenuhi unsur-unsur yang terkandung dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo* Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam *jo* Pasal 39 ayat (1) dan (2) *jo* Pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, dan oleh karenanya majelis hakim berpendapat gugatan penggugat patut untuk dikabulkan ;

Menimbang, bahwa karena tergugat telah dinyatakan tidak hadir tanpa alasan yang sah, sedangkan gugatan penggugat telah beralasan hukum dan tidak melawan hukum, maka berdasarkan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. gugatan penggugat dapat dikabulkan dengan verstek ;

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 119 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam bahwa talak bain *sughra* diantaranya adalah talak yang dijatuhkan oleh pengadilan agama ;

Menimbang, bahwa berdasarkan maksud pasal tersebut dihubungkan dengan fakta di persidangan bahwa perceraian ini adalah karena kehendak istri dan dijatuhkan oleh pengadilan, serta perceraian ini adalah yang kesatu, maka talak yang dijatuhkan adalah talak satu *ba'in shughra* ;

Menimbang bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 84 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 kepada Panitera Pengadilan Agama Arga Makmur diperintahkan untuk menyampaikan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang

Hal. 9 dari 11 hal. Putusan No. 448/Pdt.G/2013/PA AGM.



mewilayahi tempat tinggal penggugat dan tergugat serta tempat perkawinan dilangsungkan untuk dicatat perceraian tersebut ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989, biaya yang timbul perkara ini dibebankan kepada penggugat, oleh karenanya penggugat harus dihukum untuk membayar biaya perkara yang timbul akibat gugatannya sebagaimana yang tercantum dalam amar putusan ini ;

Memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan serta hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan bahwa tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* tergugat (**TERGUGAT**) terhadap penggugat (**PENGUGAT**);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Arga Makmur untuk menyampaikan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat tinggal penggugat dan tergugat serta tempat perkawinan dilangsungkan guna dicatat perceraian tersebut ;
5. Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini dihitung sejumlah Rp 336.000 (tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Arga Makmur pada hari Rabu tanggal 18 Desember 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 15 *Shafar* 1435 Hijriyah, oleh kami **Muhammad Hanafi, S.Ag.**, Hakim Pengadilan Agama Arga Makmur yang ditunjuk sebagai ketua majelis, **Drs. Dailami** dan **Muhammad Ismet, S.Ag.** masing-masing sebagai hakim anggota, putusan dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh ketua majelis yang didampingi hakim-hakim anggota tersebut serta dibantu oleh **Drs.**



Zarkoni sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Hakim-Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Drs. Dailami

Muhammad Hanafi, S.Ag.

Muhammad Ismet, S.Ag.

Panitera Pengganti

Dr

s. Zarkoni

Rincian biaya perkara :

1	Biaya pendaftaran	= Rp 30.000,-
2	Biaya proses	= Rp 50.000,-
3	Biaya panggilan penggugat	= Rp 50.000,-
4	Biaya panggilan tergugat	= Rp 195.000,-
5	Biaya redaksi	= Rp 5.000,-
6	<u>Biaya meterai</u>	<u>= Rp 6.000,- +</u>
	Jumlah	= Rp 336.000,-
	(tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah)	